

## MANAJEMEN PENGELOLAAN SAMPAH BANTARGEBAWANG DI KOTA BEKASI

PARLUHUTAN SALOMO

JOYCE RARES

VERY LONDA

### *Abstract*

*The purpose of this study was to determine the management of Bantargebang waste in Bekasi City. This research was conducted using a descriptive method with a qualitative approach with primary and secondary data sources. Data collection methods in the form of interviews, observation and documentation. The results of this study reveal that the DKI Jakarta Environmental Agency has shown its role in processing waste so that it can be further processed which provides benefits and is not harmful to the environment. Management functions such as planning, organizing, implementing and monitoring have been running but not yet maximized. In carrying out waste management, the DKI Jakarta Environmental Agency has provided employees and workers in Bantargebang with certificates, awards, and personal protective equipment. Regarding education to the public regarding waste management, it is felt that it is still lacking, therefore the government must try to continue to provide knowledge to the community so that it can help the DKI Jakarta Provincial Environmental Agency*

*Keywords: Management, Waste, Waste Management.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengelolaan sampah Bantargebang di Kota Bekasi. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan sumber data primer maupun sekunder. Metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta telah menunjukkan perannya untuk mengolah sampah agar dapat diproses lebih lanjut yang memberikan manfaat dan tidak berbahaya bagi lingkungan. Fungsi-fungsi Manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sudah berjalan tapi belum maksimal. Dalam melakukan pengelolaan sampah, Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta sudah memberikan kepada pegawai dan pekerja yang ada di Bantargebang berupa sertifikat, penghargaan, alat pelindung diri. Perihal edukasi terhadap masyarakat mengenai pengelolaan sampah dirasa masih kurang oleh karena itu pemerintah harus berusaha untuk terus memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar bisa membantu Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta.

**Kata Kunci : Manajemen, Pengelolaan, Pengelolaan Sampah.**

## **PENDAHULUAN**

Dalam pengamatan saya, permasalahan sampah-sampah yang terdapat di TPST Bantargebang masih perlu ditingkatkan lagi oleh Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, hal ini di karena semakin banyak jumlah penduduk di DKI Jakarta maka semakin banyak kebutuhan masyarakat terlebih jumlah sampah yang di produksi masyarakat semakin banyak seiring jumlah penduduk yang semakin meningkat, hal ini terlihat di TPST (Tempat Pembuangan Sampah) sampah yang datang setiap harinya berkisar 6000 ton – 7000 ton perhari sedangkan di musim hujan bisa 8000 – 9000 ton per hari karena sampai saat ini perihal edukasi ke masyarakat tentang mengelola sampahnya sendiri dalam proses reuse untuk membantu Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta masih kurang. Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta juga kekuranganteknologi terbaru untuk menindaklanjuti sampah yang sudah menumpuk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pengelolaan sampah di Bantargebang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan dengan penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis menelusuri beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian sebagai tolak ukur bagi penulis. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan yaitu:

Penelitian pertama dilakukan oleh Gita Monica Ponomban, F.D.J. Lengkong, dan Very Londa (2019) Manajemen Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Kinali Kecamatan Kawangkoan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Kinali Kabupaten Kawangkoan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan pengumpulan data dengan

dokumen. Hasil penelitian ini berdasarkan teori manajemen, dapat disimpulkan bahwa :1) Perencanaan untuk manajemen pengelolaan sampah sudah baik karena adanya perencanaan manajemen pengelolaan sampah rumah tangga sudah berjalan sampai saat ini, masyarakat juga lebih mudah dalam mengatur sampah rumah tangga mereka karena pemerintah telah menjalankan prosedur pengelolaan sampah rumah tangga untuk Kelurahan Kinali, 2) Pengorganisasian ini telah diterapkan di Kelurahan Kinali dan saat ini prosedur manajemen pengelolaan sampah sudah berjalan sampai saat ini, 3) Pergerakan oleh manajemen pengelolaan sampah dalam menjalani prosedur pengelolaan sampah yang sedang berjalan di kelurahan Kinali belum baik, masih ada sebagian yang tidak mengerti atau menjalani prosedur yang telah diterapkan oleh pemerintah Kelurahan Kinali, 4) Pengawasan dari pemerintah untuk manajemen pengelolaan sampah yang berjalan di kelurahan Kinali masih kurang karena ada beberapa pengangkut sampah yang mengangkut sampah tidak sesuai jam yang seharusnya, dan juga ada beberapa masyarakat yang masi membuang sampah di sekitar lingkungan Kelurahan Kinali.

Penelitian kedua dilakukan oleh Novlyn Bagunda, Femmy Tulusan, Alden Laloma (2019) Manajemen Pengelolaan Pariwisata di Kabupaten Talaud. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan pariwisata yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pemantauan kegiatan pariwisata yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud. Tujuannya untuk dipelajari karena pengelolaan yang dilaksanakan oleh Kabupaten Kepulauan Talaud. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data teknik dengan triangulasi (gabungan). Hasil penelitian ini berdasarkan teori manajemen dapat disimpulkan bahwa : 1) Manejemen pengelolaan pada Dinas Pariwisata Kabupaten

Kepulauan Talaud dengan mengikuti prosedur mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, 2) Pada tahap pelaksanaan kegiatan setiap kelompok kerja berpedoman pada aturan perundang – undangan yang berlaku sehingga tidak menyimpang dari aturan – aturan yang telah ditetapkan. Dalam pengelolaan kegiatan pariwisata di Kabupaten Talaud mengacu pada UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan serta peraturan mengenai petunjuk teknis pelaksanaan yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Tahun 2009 tentang pedoman pembangunan ekowisata di daerah. Pelaksanaan kegiatan penelitian dilaksanakan di Kabupaten Talaud khususnya Dinas Pariwisata serta Pulau Kabaruan yang mau dijadikan sasaran pengembangan pariwisata dan manajemen pengelolaannya dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Talaud.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Junaldi Misa, Joorie Ruru, Novva N. Plangiten (2020) Manajemen Pengelolaan Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Kepulauan Talaud. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan pasar dalam meningkatkan pendapatan Asli daerah pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode atau teknik analisis data yang digunakan ialah model analisis interaktif. Informan penelitian sebanyak 10 orang Informan penelitian ini diambil dari berbagai unsur yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan manajemen (pengelolaan) Pasar di Kabupaten Kepulauan Talaud. ). Hasil penelitian ini berdasarkan teori manajemen dapat disimpulkan bahwa ; 1) Bahwa dalam manajemen pengelolaan, perencanaan merupakan proses awal dari suatu kegiatan pengelolaan yang keberadaannya sangat diperlukan dalam memberikan arah atau patokan dalam suatu kegiatan dari hasil wawancara dengan responden penulis menemukan fakta

dilapangan bahwa fungsi perencanaan tidak berjalan dengan baik, banyak program dan kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, 2) Pengorganisasian adalah seluruh aktivitas manajemen yang diimplementasikan dalam bentuk pembagian tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab setiap orang dalam organisasi, 3) Penggerakkan (actuating) atau pengarahan adalah keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatannya secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang suatu organisasi atau perusahaan. Mereka juga tidak sekedar memberikan perintah, tetapi menciptakan iklim yang dapat membantu para bawahan melakukan pekerjaan secara baik. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin dalam memberikan arahan sudah cukup efektif artinya dapat diterima dan dipahami oleh para karyawannya, 4) Pengawasan adalah penilaian terhadap suatu proses kegiatan organisasi yang sudah maupun sedang dilaksanakan. Apakah kegiatan berjalan sesuai dengan rencana sebelumnya atau apakah didalam pelaksanaan terjadi hambatan, kerugian, penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang, penyimpangan dan pemborosan. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan wawancara terhadap beberapa responden ditemukan beberapa fakta bahwa masih terjadi penyalahgunaan kekuasaan atau wewenang dalam hal pemungutan retribusi sehingga ditemukan adanya kerugian atau kekurangan dalam penyeteroran hasil pemungutan PAD ke kas daerah

### **Konsep Manajemen**

Berdasarkan pandangan yang diutarakan oleh Manulang dikutip dalam Atik & Ratminto (2012) suatu seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penyusunan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan

suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan yang didalam pelaksanaannya dapat mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dan dapat pula menonjolkan kekhasan atau gaya manajer dalam memakai kemampuan orang lain.

### **Konsep Sampah**

Dalam Undang – Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah definisi sampah yaitu sisa kegiatan sehari – hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sedangkan menurut definisi World Health Organization (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2006).

### **Konsep Pengelolaan Sampah**

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (UUPS), yang dimaksud dengan sampah adalah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah yang merupakan sisa dari kegiatan manusia harus dikelola agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Pengurangan sampah yang dimaksud dalam UUPS meliputi kegiatan pembatasan timbulan sampah, daur ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. Untuk dapat mewujudkan kegiatan-kegiatan ini, masyarakat dan para pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatannya diharapkan dapat menggunakan bahan yang menimbulkan sampah sedikit mungkin, dapat digunakan kembali, dapat didaur ulang, dan mudah diurai oleh proses alam.

Penanganan sampah yang dimaksud dalam UUPS adalah kegiatan yang diawali dengan pemilahan dalam bentuk pengelompokkan dan pemisahan sampah

sesuai dengan jenis, jumlah, dan sifat sampah. Langkah selanjutnya adalah pengumpulan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara, dan pengangkutan sampah dari tempat penampungan sampah sementara menuju ke tempat pemrosesan akhir. Kemudian sampah yang telah terkumpul di tempat pemrosesan akhir dikelola dengan cara mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah dan/atau diproses untuk mengembalikan hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

### **Metode Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan alasan metode ini menggambarkan suatu keadaan dan suatu permasalahan yang sedang terjadi berdasarkan fakta dan realita. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka.

Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pengelolaan sampah bantargebang di Kota Bekasi dengan menggunakan 4 fungsi manajemen yang menurut George Terry (Sukarna , 2011) menjelaskan bahwa fungsi manajemen terdiri dari :

1. Planning (Perencanaan)
2. Organizing (Pengorganisasian)
3. Actuating (Penggerakan)
4. Controlling (Pengawasan)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang diperoleh kemudian dianalisis menjadi suatu kesimpulan dari proses penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Informan yang dipilih merupakan orang-orang yang terlibat secara langsung dalam permasalahan yang diteliti, maupun mereka yang memiliki kaitan akan permasalahan sehingga mereka akan memberikan informasi secara tepat dan sesuai

dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini, terdapat 5 informan terdiri dari: Pegawai : 1 Orang Pekerja : 4 Orang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen pengelolaan sampah memiliki tujuan yang sangat penting yaitu untuk mengurangi dampak yang terjadi di masyarakat. Pegawai atau pekerja menjadi komponen yang sangat berpengaruh dalam menentukan jalannya proses pengelolaan sampah. Keberhasilan manajemen pengelolaan sampah sangat ditentukan dari kesiapan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta dalam mempersiapkan strategi untuk mencapai target yang akan dicapai. Namun demikian untuk meningkatkan hasil manajemen pengelolaan sampah sangat dipengaruhi oleh mutu kinerja pegawai.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gita Monica Ponomban, F.D.J. Lengkong, dan Very Londa (2019) yang membahas mengenai Manajemen Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Kinali Kecamatan Kawangkoan bahwa kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan di Kecamatan Kinali masih kurang, pemerintah telah menerapkan prosedur pengelolaan sampah di Kecamatan Kinali, namun sebagian masyarakat tidak mengikuti prosedur yang telah dilaksanakan oleh pemerintah. Masyarakat yang tidak mengikuti tata cara dalam menjaga kebersihan lingkungan nantinya akan berdampak negatif bagi kesehatan masyarakat dan akan merugikan masyarakat yang tinggal di sekitar Kecamatan Kinali. Penelitian ini menggunakan empat indikator yaitu: perencanaan, pengorganisasian, mobilisasi, pengawasan. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa perencanaan dan pengorganisasian sudah berjalan dengan baik namun masih minimnya gerakan dan pengawasan dari pemerintah sehingga masih terdapat masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengolahan hingga ke

Kelurahan Kinali belum berjalan dengan baik. Penelitian ini sejalan dengan judul yang berfokuskan tentang Manajemen Pengelolaan Sampah Bantargebang di Kota Bekasi.

Untuk mengetahui manajemen pengelolaan sampah bantargebang di Kota Bekasi, maka penulis menggunakan 4 Fungsi Manajemen menurut George Terry (Sukarna, 2011) yaitu:

### 1. Perencanaan

Perencanaan pengelolaan sampah belum bisa efektif seperti akan dilakukan penambangan sampah 1.000 ton/ hari untuk mengurangi sampah yang sudah menumpuk tapi fakta dilapangan kekurangan teknologi yang terbaru untuk membantu menindaklanjuti sampah yang sudah menumpuk untuk dikelola, lalu perencanaan dengan dibuat program “Jakarta Berkolaborasi” itu kurangnya sosialisasi atau edukasi kepada masyarakat tentang bagaimana mengelola sampah dan kenyataannya masih banyak masyarakat yang tidak tahu cara mengelola sampah dalam membantu TPST Bantargebang untuk mengurangi sampah yang sudah menumpuk di TPST Bantargebang dalam proses reuse.

### 2. Pengorganisasian

Dari segi pengorganisasian bahwa di TPST Bantargebang dapat berjalan dengan baik bahwa di TPST Bantargebang sudah ada pembagian atau pengelompokan kerja, para pegawai dan pekerja sudah bekerja sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) seperti menggunakan alat pelindung diri, masker, dan menggunakan sepatu boot. Kemudian dalam pembagian divisi juga, pegawai dan pekerja bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan dan komunikasi yang dilakukan juga efektif saling bekerjasama supaya dapat mencapai tujuan yang direncanakan dan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. Dalam menanggulangi sampah, Dinas Lingkungan Hidup DKI Provinsi Jakarta juga melakukan kerjasama dengan Dinas Pemadaman Kebakaran, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Kesehatan, kerjasama dengan Ikatan

Pemulung Indonesia. Tetapi dalam melakukan pengelolaan sampah, Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta melakukan kerjasama dengan PT.Navigat Organic Energy, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, kerjasama Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi, kerjasama dengan 3 Kelurahan sekitar TPST Bantargebang dan kerjasama dengan PT.Holcim

### 3. Pelaksanaan

Dalam segi pelaksanaan, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta memberikan motivasi kepada setiap pekerja dan pegawai seperti memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, ada kenaikan upah, memfasilitasi para pegawai dengan alat pelindung diri, memberikan pelatihan-pelatihan, dan memberikan sertifikasi untuk dapat bekerja secara optimal. Kordinasi antara pemimpin dan pegawainya itu melalui aplikasi WA grup di setiap divisi untuk memberikan informasi terbaru dan koordinasi antara pihak-pihak yang terkait dalam bekerjasama itu datang langsung ke TPST Bantargebang karena ikut juga berkontribusi membantu seperti menyediakan BPJS, memberi masukan, meredam konflik masyarakat, menyediakan teknologi, ada ikatan pemulung yang membantu mengurangi sampah, menghasilkan listrik dari gas metan untuk menghasilkan pendapatan dari sampah.

### 4. Pengawasan

Dalam segi pengawasan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta menggunakan alat berupa media elektronik yang berfungsi untuk memberitahu bahwa kegiatan telah dilaksanakan dan juga untuk mengontrol pekerjaan semua pegawai seperti menggunakan aplikasi E-PHL (Electronic-Pekerja Harian Lepas) dan laporan harian kinerja di WA grup divisi. Dinas Lingkungan Hidup Prov DKI Jakarta melakukan rapat koordinasi mingguan manfaatnya difokuskan untuk pengelolaan sampah, sementara rapat koordinasi bulanan difokuskan untuk mengevaluasi pegawai.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, dengan rumusan masalah Bagaimana manajemen pengelolaan sampah bantargebang di Kota Bekasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta akan melakukan penambangan sampah dan membuat suatu program Jakarta Berkolaborasi yaitu program samtama.
2. Pengorganisasian, terdapat pembagian tugas divisi untuk melakukan pengelolaan sampah sudah sesuai serta ada kerjasama dari berbagai pihak untuk berkontribusi di TPST Bantargebang.
3. Pelaksanaan, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan program pelatihan serta menyediakan alat kerja yang mendukung.
4. Pengawasan, kegiatan monitoring yang dilakukan tidak ada kendala dan media yang digunakan sudah tepat.

### Saran

Mengacuh pada hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Lingkungan Hidup Povinsi DKI Jakarta harus bekerjasama dengan banyak perusahaan penyediaan teknologi agar lebih mudah melakukan penambangan sampah dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar program yang akan dilakukan berjalan lancar.
2. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta harus selalu melakukan komunikasi yang efektif supaya tetap terjalin kerjasama untuk dapat memberikan manfaat yang baik ke masyarakat.
3. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI

Jakarta harus menambah pelatihan-pelatihan karena ada divisi yang belum mendapatkan pelatihan dan mengoptimalkan alat-alat pelatihan sebagai penunjang program pelatihan.

4. Pengawasan yang dilakukan tim monitoring perlu ditingkatkan lagi agar mencegah dampak negatif ke masyarakat sekitar TPST Bantargebang

#### **Sumber lain :**

[Http://upstdlh.id](http://upstdlh.id) (Portal Resmi Unit Pengelola Sampah Terpadu Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta).

UU nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bagunda, N., Tulus, F., dan Laloma, A. 2019. "Manajemen Pengelolaan Pariwisata Di Kabupaten Kepulauan Talaud." *Jurnal Administrasi Publik*. 5(84).
- Chandra, B. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta:EGC.
- Kuswana, W. 2011. *Taksonomi Berpikir*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manullang, A dan Ratminto. 2012. *Manajemen Pelayanan: Pengembangan Modul Konseptual, Penerapan Citizen Charter dan Standar Pelayanan Minimal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Misa, J., Ruru, J., dan Plangiten, N. 2020. *Manajemen Pengelolaan Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Pasar Dan Kebersihan Kabupaten Kepulauan Talaud*. *Jurnal Administrasi Publik* . 6 (92).
- Ponomban, G., Lengkon, F.D dan Londa, V.Y. 2019. *Manajemen Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Kinali Kecamatan Kawangkoan*. *Jurnal Administrasi Publik*. 5(75).
- Prastowo, A. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarna. 2011. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.